

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Juni 2023

Arta Pratama Putri

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Hipertensi Di Ruang Inap RSUD Kelas III Menggala Tahun 2023

xiv + 110 Halaman + 16 tabel, 3 gambar, dan 14 Lampiran

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kelainan metabolic yang ditandai dengan hiperglikemia kronis diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya (Perkeni, 2021). Prevalensi DM di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur sebesar 1,5%, dengan kelompok terbesar pada usia 55-64 tahun yakni sebesar 6,3% dan kelompok terkecil pada usia 25-35 tahun sebesar 0,2%. DM paling banyak diderita oleh perempuan sebanyak 1,78%, sedangkan laki-laki sebesar 1,2%. Penyumbang angka prevalensi terbesar yaitu masyarakat yang bertempat tinggal dipertanian sebanyak 1,9%, sedangkan masyarakat perdesaan sebesar 1,0% (Riskesdas, 2018).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian study kasus. Subjek penelitian ini adalah seorang pasien *diabetes mellitus* rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala yang dirawat selama minimal 3 hari. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelum dan sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan *standar reference*.

Dengan metode *Malnutrition Screening Tool* (MST) di dapatkan hasil bahwa pasien dengan kondisi khusus atau membutuhkan modifikasi diet. Pemeriksaan antropometri, IMT pasien berstatus gizi baik. Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar Hb, hematokrit, limfosit rendah dan GDS tinggi. Pemeriksaan fisik klinis pasien mengalami mual, lemas, pusing, nyeri ulu hati dan nafsu makan berkurang. Hasil *recall* 24 jam dirumah sakit menunjukkan asupan makan kurang dari standar rumah sakit. Diagnosis gizi ditegakkan sesuai dengan hasil pengkajian. Intervensi gizi diberikan sesuai jenis, tujuan serta persyaratan diet. Perkembangan fisik klinis dan asupan makan pasien meningkat setiap hari. Edukasi gizi diberikan dengan metode konseling gizi..

Status gizi pasien dalam kategori baik. Selama intervensi terjadi peningkatan baik dari asupan makan dan fisik. Asupan makan pasien sudah diatas target yaitu 80% dari kebutuhan. Pasien diharapkan lebih mematuhi diet yang dianjurkan serta keluarga lebih memberikan dukungan kepada pasien agar mau mematuhi terapi diet yang diberikan

Kata Kunci : Asuhan Gizi, *Diabetes Mellitus*
Daftar Bacaan : 27 (2013-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NUTRITION DEPARTMENT
Final Project, Juni 2023**

Arta Pratama Putri

Management of Standardized Nutritional Care in Patients with Type II Diabetes Mellitus with Hypertension in class 3 Inpatient Room RSUD Menggala 2023

xiv + 110 Pages + 16 tables, 3 pictures, and 14 attachments

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by chronic hyperglycemia caused by abnormalities in insulin secretion, insulin action and both (Perkeni, 2021). The prevalence of DM in the country based on the diagnosis of doctors in the population of all ages was 1.5%, with the largest group at the age of 55-64 years at 6.3% and the smallest group at the age of 25-35 years at 0.2%. DM suffered the most by women was 1.78%, while men were 1.2%. The largest contributor to the prevalence rate is the community located in the city as much as 1.9%, while the rural community is 1.0% (Risikesdas, 2018).

The research method used is case study research. The subject of this study was an inpatient diabetes mellitus patient at Menggala Regional General Hospital who was treated for a minimum of 3 days. The data analysis used in this study was to use descriptive analysis by comparing data after and after the standardized nutritional care management process (PAGT) and comparing with reference standards.

With the Malnutrition Screening Tool (MST) method, it results that patients with special conditions or need dietary modifications. Anthropometric examination, BMI of patients with good nutritional status. Biochemical examination showed low levels of Hb, hematocrit, lymphocytes and high GDS. Clinical physical examination of the patient experienced nausea, weakness, dizziness, heartburn and reduced appetite. The results of the 24-hour recall at the hospital showed that the food intake was less than the hospital standard. Nutritional diagnosis is established according to the results of the study. Nutritional interventions are given according to the type, purpose and dietary requirements. The clinical physical development and feeding intake of patients are increasing every day. Nutrition education is provided by nutritional counseling method.

The nutritional status of the patient is in the good category. During the intervention there was an increase in both food and physical intake. The patient's food intake is above the target, which is 80% of the need. Patients are expected to adhere to the recommended diet and their families provide more support to patients to comply with the diet therapy provided.

Keywords : Nutritional care, Diabetes Mellitus
Reference : 27 (2013-2021)